

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perhitungan Survei Sensus Ekonomi Nasional tahun 2009 menunjukkan bahwa penyerapan pasar untuk komoditas kerang di tingkat rumah tangga mencapai 25.450 ton dengan konsumsi rata-rata 0,11 kg/kapita (Ditjen PPHP 2010). Kerang merupakan hewan yang termasuk ke dalam jenis film moluska (binatang lunak). Salah satu dari jenis kerang yang hidup di dasar perairan atau bersubstrat lumpur berpasir adalah jenis kerang pisau (*Solen* sp.). Kerang pisau (*Solen* sp.) atau lebih dikenal dengan istilah “lorjuk” di Pulau Madura, merupakan komoditas utama di pulau ini. Kemudahan akses menuju ke Pulau Madura sejak adanya Jembatan Suramadu, menyebabkan kebutuhan akan kerang ini semakin meningkat. Hal ini karena kerang tersebut merupakan bahan dasar dan tambahan dalam pembuatan beberapa jenis makanan khas Madura seperti Rengginang Lorjuk, Lorjuk goreng, Kacang Lorjuk dan Campur Lorjuk (Abida 2014).

Kerang pisau (*Solen* sp.) termasuk ke dalam kelas *bivalvia* yang merupakan biota non ikan. Kerang pisau (*Solen* sp.) dapat ditemukan di sedimen pasir berlumpur, semakin tinggi kandungan pasir pada sedimen, semakin tinggi kepadatan kerang pisau (*Solen* sp.) (Subiyanto 2013). Pertukaran kandungan oksigen yang cepat pada jenis sedimen pasir merupakan penyanggah yang baik bagi perubahan suhu dan salinitas (Abroni 2012). Selain itu, bahan organik yang terakumulasi dengan adanya substrat berlumpur dimanfaatkan oleh organisme fitoplankton yang menjadi makanan kerang pisau (*Solen* sp.). Nontji (2005) menyatakan bahwa *bivalvia* hidup membenamkan diri dalam pasir atau lumpur yang mengandung bahan-bahan organik dan fitoplankton sebagai bahan makanannya.

Penelitian mengenai kerang pisau (*Solen* sp.) telah dilakukan seperti penelitian oleh Ismail (2015) meneliti tentang kebiasaan makan (*food habit*) kerang pisau (*Solen* sp.) di Perairan Kaduara Kabupaten Sumenep. Insafitri (2016) tentang distribusi *Solen* sp. di Perairan Kabupaten Bangkalan. Abida (2014) tentang hubungan panjang dan berat lorjuk (*Solen* spp.) di Perairan Pesisir Pantai Selatan Pulau Madura. Veronika (2014) tentang hubungan panjang berat dan

morfometri kerang pisau (*Solen* sp.) di perairan Modung Kabupaten Bangkalan. Trisyani (2013) meneliti tentang tingkat kematangan gonad populasi lorjuk (*Solen* sp.) di Pantai Timur Surabaya. Penelitian kerang pisau (*Solen* sp.) dilaksanakan untuk mengembangkan potensi kerang pisau (*Solen* sp.) dan nilai ekonomis dari kerang pisau (*Solen* sp.) tanpa meninggalkan kelangsungan hidup kerang pisau (*Solen* sp.).

Kebutuhan akan kerang pisau atau lorjuk (*Solen* sp.) menyebabkan peningkatan intensitas penangkapan yang dilakukan oleh nelayan dekat dengan area keberadaan kerang pisau (*Solen* sp.). Aktivitas penangkapan nelayan yang berlebihan dan tanpa memperhatikan potensi lestari akan membuat keberadaannya terancam, sehingga dibutuhkan data untuk melakukan konservasi dan budidaya kerang pisau (*Solen* sp.). Salah satu data yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan dalam konservasi dan budidaya adalah kebiasaan makan dan jenis-jenis makanan yang dimakan oleh kerang pisau (*Solen* sp.). Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui morfologi dan kebiasaan makan dengan keberadaan fitoplankton di perairan terutama di Sresih sebagai salah satu habitat kerang pisau (*Solen* sp.).

1.2 Batasan Masalah

Kerang Pisau (*Solen* sp.) yang akan dijadikan sebagai sampel diambil di perairan Kecamatan Sresih Kabupaten Sampang. Pengambilan sampel dilakukan pada saat air surut. Penelitian ini untuk mengetahui kebiasaan makan (*food habit*) dan jenis makanan kerang pisau (*Solen* sp.). Untuk jenis fitoplankton perairan yang diambil yaitu fitoplankton jenis mikropilankton (50-500µm) karena menurut Effendi (2015) makanan kerang pisau (*Solen* sp.) adalah jenis mikropilankton.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kebiasaan makan (*food habit*) kerang pisau (*Solen* sp.).

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kebiasaan makan (*food habit*) kerang pisau (*Solen* sp.).

1.5 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan tentang kerang pisau (*Solen* sp.).
2. Dapat mengetahui hubungan antara kebiasaan makan (*food habit*) kerang pisau (*Solen* sp.) dengan jenis-jenis makanan yang dimakan kerang pisau (*Solen* sp.).
3. Dapat dijadikan data pembandingan untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang mengenai kebiasaan makan (*food habit*) kerang pisau (*Solen* sp.), sehingga dapat menjadi referensi untuk kepentingan konservasi dan budidaya kerang pisau (*Solen* sp.).